

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Kemacetan Tak Berkurang

Grogol Petamburan, Warta Kota

Sejumlah warga DKI Jakarta mengaku baru mengetahui pemasangan teknologi artificial intelligence (AI) atau teknologi kecerdasan di 20 simpang lampu lalu lintas oleh Dinas Perhubungan DKI Jakarta.

Padahal, pemasangan itu sudah dilakukan Dishub sejak April 2023. Teknologi itu digadang-gadang dapat mengatasi kemacetan di Ibu Kota.

Kendati begitu, Siska (23) salah satu warga yang sehari-hari tinggal di daerah Jakarta Selatan mengaku tak melihat perubahan apa-apa setelah Dishub menerapkan AI di sejumlah lampu lalu lintas. Menurutnya, Jakarta tetap macet seperti biasanya.

"Kebetulan kantor ada di Tebet, katanya itu ada di simpang Pancoran. Nah kalau dari tempat kosan ke kantor lewat Pancoran kalau mau ke Tebet. Nggak pernah ngerasa macetnya berkurang, kayak sama aja," ujar Siska saat ditemui Warta Kota di Halte Pasar Tanah Abang, Jakarta Pusat, Jumat (7/7/2023).

Alih-alih dapat meredam kemacetan, Siska justru mengaku tak tahu bagaimana bentuk serta cara kerja AI di lampu merah, terutama saat jalanan persimpangan tengah macet.

"Kemarin sempat baca berita katanya mau ada 40 lagi, tapi belum tahu juga, belum lihat kayak gimana, bentuknya yang belum tahu," katanya.

Siska pun menyarankan agar pemerintah

berfokus pada transportasi umum saja untuk urai kemacetan, daripada penggunaan AI yang belum diketahui efektivitasnya.

"Kalau emang efektif ada kajiannya ya sudah diperbanyak, cuma kalau misalnya cuma buang-buang anggaran mending fokus di transportasi umumnya saja, supaya kendaraan biasanya enggak bertambah," jelasnya.

Buang Anggaran

Hal yang sama juga disampaikan Nur (25) yang menyebut pemerintah seharusnya melakukan uji coba dabulu secara bertahap.

Menurutnya, itu penting untuk melihat seberapa efisien penggunaan AI di lampu lalu lintas agar tak buang-buang anggaran negara.

"Sebenarnya bisa (AI diterapkan) tapi kan ini harus dijalankan secara bertahap, misalkan melakukan uji coba dulu. Melihat dulu efisiensinya, efektif enggak menggunakan AI ini," kata Nur saat ditemui di simpang Jalan Letjen S Parman, Palmerah, Jakarta Barat, Jumat.

"Jangan sampai AI udah dipasang, anggaran juga kebuang, tapi ternyata pada pelaksanaannya justru kurang efisien dan efektif," lanjutnya.

Diberitakan Warta Kota sebelumnya, Dinas Perhubungan DKI Jakarta memasang teknologi artificial intelligence (AI) atau teknologi kecerdasan di 20 simpang sejak April 2023. Kehadiran teknologi ini diharapkan dapat mengatasi kemacetan di

Ibu Kota.

Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Syafrin Liputo mengatakan, teknologi ini cukup berpengaruh, terutama dalam penyesuaian lampu lalu lintas (traffic light). Jika di suatu titik terdapat kepadatan maka lampu lalu lintas secara otomatis bisa memberikan prioritas lampu hijau untuk mengurangi kemacetan.

"Jadi ada 20 simpang yang sudah menerapkan prinsip AI di sistem traffic light," ujar Syafrin pada Minggu (2/7/2023).

Menurut dia, selama ini pengaturan lampu lalu lintas dilakukan secara manual atau lewat ruang kontrol petugas di Network Operation Center (NOC). Kini, pengaturan lampu lalu lintas dapat dilakukan di tempat secara otomatis. (m40)